

## ABSTRAK

Manajemen bencana adalah segala upaya kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pencegahan, mengurangi resiko (mitigasi), penyelamatan, rehabilitasi dan rekonstruksi, baik sebelum, pada saat maupun setelah bencana dan menghindarkan dari bencana yang terjadi. Dalam manajemen bencana petugas kesehatan memiliki peran penting dalam membantu menanggulangi bencana yang terjadi. Di Indonesia sendiri sudah ada regulasi yang mengatur bahwa setiap petugas kesehatan memiliki tanggung jawab dalam manajemen bencana. Hingga saat ini belum ada penelitian maupun berita yang menggambarkan seberapa siap petugas kesehatan di RSUD Cut Meutia dalam manajemen bencana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesiapan petugas kesehatan dalam manajemen bencana di RSUD Cut Meutia kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional* dengan responden berjumlah 285 orang. Sampel diambil menggunakan *Stratified Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen bencana (52,3%). Hanya sebagian kecil di antaranya yang memiliki kekurangan dalam pemahaman manajemen tersebut (2,1%). Sebagian besar reponden memiliki sikap yang positif terhadap upaya manajemen bencana (95,4%). Sedangkan pada variabel praktik/pengalaman sebelumnya, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang cukup (44,6%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesiapan petugas kesehatan di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dalam manajemen bencana sebagian besar termasuk pada kategori baik.

**Kata Kunci :** *Manajemen bencana, Petugas kesehatan, Kesiapan*

## **ABSTRACT**

Disaster management encompasses all activities including prevention, risk reduction (mitigation), rescue, rehabilitation, and reconstruction, both before, during, and after disasters, and avoiding their occurrence. In disaster management, health officers play a crucial role in assisting in the response to occurring disasters. In Indonesia itself, there are regulations stipulating that every health officers has a responsibility in disaster management. To date, there have been no studies or reports describing how prepared health officers at RSUD Cut Meutia are in disaster management. The aim of this research is to assess the readiness of health officers in disaster management at RSUD Cut Meutia in North Aceh Regency. This research is descriptive in nature with a cross-sectional design involving 285 respondents. Samples were taken using Stratified Random Sampling. The results of the study indicate that the majority of respondents have good knowledge of disaster management (52.3%). Only a small portion of them have deficiencies in understanding management (2.1%). Most respondents have a positive attitude towards disaster management efforts (95.4%). Regarding the variable of practice/previous experience, the majority of respondents have sufficient understanding (44.6%). The conclusion of this research is that the readiness of health officers at RSUD Cut Meutia in North Aceh Regency in disaster management is mostly categorized as good.

**Keywords:** *Disaster management, Health officers, Preparedness*